

Pentingnya Kelengkapan Dokumen dalam Proses *Maintenance*

SBS No. TQY-SBS-014-2018



Beberapa waktu yang lalu pada *project* pesawat dengan *type* Airbus A320 terjadi "*improper documentation*" pada *Engineering Order* (EO) terkait dengan pekerjaan SB, sehingga mendapatkan *complaint* dari *Technical Representative* operator pesawat tersebut. Problem tersebut adalah Part Number dari komponen tidak dicantumkan dengan benar dan tidak dilaksanakannya salah satu tahapan pada EO. Pada saat *Maintenance Personnel* mengerjakan Modifikasi dengan EO refer to SB, dokumen tidak dilengkapi dengan SB terkait sehingga *maintenance* personel misinterpretasi pada saat mengisi PN pada task "Re-identification" sehingga yang dituliskan pada task tersebut adalah PN *breakdown part* dari *assembly* tersebut.

Berkaca dari kejadian tersebut kelengkapan dokumen merupakan hal yang penting dan menjadi mandatory dalam proses *maintenance*. Sesuai dengan QP-209-05 subpart 7.3.2.3 Aircraft Base Maintenance Planning & Engineering, tertulis bahwa :

The objective of the A/C Base maintenance planning & engineering will be to sufficiently and timely provide the list necessary tools, parts & material, maintenance documents and data to the maintenance teams for the execution of maintenance in order to achieve un-interruptive flow of maintenance operations.

Juga sesuai *Do and Don't Policy* GMF :

1. Selalu membawa Maintenance Instruction dan *Approved data / Maintenance data* yang *current* & efektif dalam bekerja (Do:5)
2. Laksanakan tiap langkah kerja dengan benar & akurat sesuai *Maintenance Instruction & Approved data / Maintenance data* (Do:6)

Dengan kelengkapan dokumen dalam proses *Maintenance* diharapkan pekerjaan dapat dilakukan dengan baik dan benar tanpa ada kendala. Selain itu, kelengkapan *document* juga menjadi penting dalam proses administrasi dan *recording* dari setiap maintenance yang telah dikerjakan.

Author: Safety Action Group (SAG) TB